

**HUBUNGAN USIA KANDUNGAN DAN JENIS PERSALINAN
DENGAN KEJADIAN HIPERBILIRUBINEMIA PADA
IBU HAMIL DI RUMAH SAKIT X NUSA DUA**



SKRIPSI

NI KETUT ERMA WIDIANI

**PROGRAM STUDI SARJANA ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA USADA BALI
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN NLR (*NEUTROPHIL LYMPHOCITE RATIO*)
DENGAN HIPERTENSI PADA PROLANIS
UPTD PUSKESMAS KUTA UTARA**

Diajukan Oleh :

**NI LUH PUTU ERNA WANDARI
C2122103**

Badung, 08 Januari 2024

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pembimbing I



Dr. dr. I Wayan Artana, SH., M.Biomed.
NIDN: 0812016602

Pembimbing II



I Gede Wirajaya, SE., MM., Ak.
NIDN: 0821099001

Mengetahui

Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan
Ketua



Ns. I Putu Artha Wijaya, S.Kep., M.Kep.
NIDN. 0821058603

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN NLR (NEUTROPHIL LYMPHOCYTE RATIO) DENGAN
HIPERTENSI PADA PROLANIS
UPTD PUSKESMAS KUTA UTARA**

Tanggal : 18 Januari 2024

Yang terdiri dari:

Ketua Penguji



**Ns. Ni Made Dwi Ayu Martini, S.Kep.,M.Kes
NIDN : 0801038802**

Sekretaris Penguji



**Dr. dr. I Wayan Artana, SH., M.Biomed.
NIDN: 0812016602**

Anggota Penguji



**I Gede Wirajaya, SE., MM.,A.k.
NIDN: 0821099001**

Mengetahui

Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan

Ketua



**Ns. I Putu Artha Wijaya, S.Kep., M.Kep.
NIDN. 082105860**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Luh Putu Erna Wandari
NIM : C2122103
Jurusan : S1 Keperawatan
Judul Skripsi : Hubungan NLR (*Neutrophil Lymphocyte Ratio*)
dengan Hipertensi pada Prolanis UPTD Puskesmas
Kuta Utara

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas akhir yang saya tulis benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa tugas akhir ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atau perbuatan tersebut.

Badung, Desember 2023



(Ni Luh Putu Erna Wandari)

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BINA USADA BALI
PROGRAM STUDI SARJANA ILMU KEPERAWATAN**

Skripsi, Januari 2024

Ni Ketut Erma Widiani

**Hubungan Usia Kandungan dan Jenis Persalinan dengan Kejadian
Hiperbilirubinemia pada ibu hamil di Rumah Sakit X Nusa Dua**

xv + 63 + 5 tabel + 3 gambar + 11 lampiran

ABSTRAK

Bayi akan mengalami hiperbilirubinemia pada minggu-minggu pertama kehidupannya. Faktor risiko penyebab dari hiperbilirubinemia bisa dari faktor ibu maupun faktor bayi. Usia kandungan akan berpengaruh pada daya tahan tubuh bayi yang belum siap menerima dan beradaptasi dengan lingkungan di luar rahim. Jenis persalinan yaitu *sectio sesarea* akan menunda ibu untuk menyusui bayinya, yang berdampak pada lambatnya pemecahan kadar bilirubin. Adapun tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan usia kandungan dan jenis persalinan dengan kejadian hiperbilirubinemia pada ibu hamil di Rumah Sakit X Nusa Dua. Desain penelitian adalah korelasi dengan pendekatan cross sectional. Jumlah sampel sebanyak 71 responden, dengan teknik sampling jenis *purposive sampling*. Instrumen penelitian menggunakan ceklist. Data dianalisis menggunakan uji *Rank Spearman*. Hasil penelitian didapatkan usia kandungan dengan rata-rata 38 minggu, jenis persalinan terbanyak dengan persalinan buatan (57,7%) dan rata-rata nilai bilirubine 9,84 mg/dl. Hasil analisis didapatkan $p < 0,000$, yang berarti bahwa ada hubungan usia kandungan dan jenis persalinan dengan kejadian hiperbilirubinemia. Disarankan kepada tempat pelayanan dapat memberikan edukasi kepada wanita hamil agar usia kandungan saat melahirkan bisa cukup bulan dan jenis persalinan disesuaikan dengan kondisi kesehatan ibu hamil.

Kata Kunci : hiperbilirubinemia, usia kandungan, persalinan
Daftar Pustaka : 32 (2015-2023)

BINA USADA BALI HEALTH INSTITUTION
BACHELOR DEGREE OF MIDWIFERY AND PROFESSIONAL PROGRAM
Undergraduate Thesis, January 2024

Ni Ketut Erma Widiani

The Correlation between Gestational Age and Type of Delivery with the Incidence of Hyperbilirubinemia Experienced by Pregnant Women in the X Hospital Nusa Dua

xv + 61 + 5 tables + 3 figures + 11 appendices

ABSTRACT

Babies will experience hyperbilirubinemia throughout their first few weeks of life. Risk factors for hyperbilirubinemia can be maternal or infant factors. Gestational age will affect the baby's immune system since it is not ready yet to accept and adapt to the world outside the womb. The type of delivery, particularly cesarean section, will prevent the mother from breastfeeding her child, which will have an effect on the delayed breakdown of bilirubin levels. The aim of this study was to determine the correlation between gestational age and type of delivery with the incidence of hyperbilirubinemia experienced by pregnant women in the X Hospital Nusa Dua. The research design was correlational with a cross sectional approach. The total sample was 71 respondents with a purposive sampling technique. The research instrument used a checklist. Data were analyzed using the Spearman Rank test. According to the findings, the average gestational age was 38 weeks, the most common kind of delivery was artificial delivery (57.7%), and the average bilirubine level was 9.84 mg/dl. The study yielded $p < 0.000$ indicating that there was a correlation between gestational age and type of delivery with the incidence of hyperbilirubinemia. It is advised that service providers educate pregnant women so that the gestational age at delivery can be full term and the type of delivery is adjusted to the health condition of the pregnant woman.

Keywords : hyperbilirubinemia, gestational age, delivery

Bibliography : 32 (2015-2023)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Usia Kandungan dan Jenis Persalinan dengan Kejadian Hiperbilirubinemia pada ibu hamil di Rumah Sakit X Nusa Dua” tepat pada waktunya.

Skripsi ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu melalui pengantar ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. I Putu Santika, M.M., selaku Ketua STIKES Bina Usada Bali yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan di STIKES Bina Usada Bali.
2. Ns. I Putu Artha Wijaya, S.Kep., M.Kep selaku Ketua Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan STIKES Bina Usada Bali yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan di STIKES Bina Usada Bali.
3. Ns. Ni Made Ari Sukmandari, S.Kep.,M.Kes., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan waktu luang dengan penuh kesabaran untuk peneliti dalam memberi masukan, pengetahuan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Ni Komang Purwaningsih, S.S.,M.Hum., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan waktu luang dengan penuh kesabaran untuk peneliti dalam memberi masukan, pengetahuan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Direktur Rumah Sakit X Nusa Dua yang telah memberi ijin dan memfasilitasi peneliti
6. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis membuka diri untuk menerima segala kritik dan saran yang membangun. Akhir kata penulis berharap penelitian ini nantinya mampu menjadi tambahan referensi dalam meningkatkan kualitas ilmu keperawatan profesional. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak. Terima kasih.

Mangupura, Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Keaslian Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Dasar Hiperbilirubinemia.....	10
B. Konsep Dasar Usia Kandungan.....	17
C. Konsep Dasar Jenis Persalinan	18

D. Hubungan Usia Kandungan dan Jenis Persalinan dengan Kejadian Hiperbilirubinemia	22
E. Kerangka Teori	25
BAB III KERANGKA KONSEP, HIPOTESIS DAN DEFINISI	
 OPERASIONAL	
A. Kerangka Konsep	26
B. Hipotesis	27
C. Definisi Operasional	27
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	29
B. Populasi dan Sampel.....	29
C. Tempat Penelitian	32
D. Waktu Penelitian	32
E. Etika Penelitian.....	32
F. Alat Pengumpulan Data.....	37
G. Prosedur Pengumpulan Data	38
H. Pengolahan Data	39
I. Analisis Data	40
BAB V HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	42
B. Karakteristik Responden	43
C. Hasil Analisis Univariat	44
D. Hasil Analisis Bivariat.....	45

BAB VI PEMBAHASAN

A. Interpretasi Penelitian	47
B. Keterbatasan Penelitian	57
C. Implikasi Terhadap Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian	57

BAB VII PENUTUP

A. Simpulan.....	59
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Usia Kandungan dan Jenis Persalinan dengan Kejadian Hiperbilirubinemia pada Ibu Hamil di Rumah Sakit X Nusa Dua.....	28
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Umur, Pendidikan, Pekerjaan dan Paritas di Rumah Sakit X Nusa Dua (n=71)	43
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Variabel Penelitian di Rumah Sakit X Nusa Dua (n=29)	44
Tabel 5.3 Hubungan Usia Kandungan dengan Kejadian Hiperbilirubinemia Pada Ibu Hamil di Rumah Sakit X Nusa Dua.....	45
Tabel 5.4 Hubungan Jenis Persalinan dengan Kejadian Hiperbilirubinemia Pada Ibu Hamil di Rumah Sakit X Nusa Dua.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Penilaian Hiperbilirubinemia.....	14
Gambar 2.2	Kerangka Teori Hubungan Usia Kandungan dan Jenis Persalinan dengan Kejadian Hiperbilirubinemia pada Ibu Hamil di Rumah Sakit X Nusa Dua.....	25
Gambar 3.1	Kerangka Konsep Hubungan Usia Kandungan dan Jenis Persalinan dengan Kejadian Hiperbilirubinemia pada Ibu hamil di Rumah Sakit X Nusa Dua.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Kegiatan Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Permohonan Studi Pendahuluan
- Lampiran 3 : Balasan Permohonan Studi Pendahuluan
- Lampiran 4 : Etivhal Approval
- Lampiran 5 : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 6 : Balasan Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 7 : Cheklist
- Lampiran 8 : Hasil Uji Statistik
- Lampiran 9 : Lembar Bimbingan Skripsi

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmic, H. (2020). Neonatal Jaundice Screening. *University of Zagreb*.
- Atika, V., & Jaya, P. (2016). *Asuhan Kebidanan pada Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah*. Jakarta: Trans Info Media.
- Auliya, N., Kusumajaya, H., & Lestari, I. P. (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hiperbilirubinemia di Ruang Neonatus. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 3(1), 153–158.
- Badan Pusat Statistik. (2021). Profil Statistik Kesehatan 2021. *Badan Pusat Statistik*, 22. bps.go.id
- Cholifah, & Hadikasari, A. A. (2016). Hubungan Anemia, Status Gizi, Olahraga dan Pengetahuan dengan Kejadian Dismenore pada Remaja Putri. *Jurnal Kebidanan Midwifery*, 1(1), 30–44.
- Edward, Z., Ipaljri, A., & Hafid Amalza, I. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Ikterus Neonatorum di Rumah Sakit Budi Kemuliaan. *Zona Kedokteran: Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Batam*, 12(1), 68–78. <https://doi.org/10.37776/zked.v12i1.970>
- Faiqah, S. (2019). Hubungan Usia Gestasi dan Jenis Persalinan dengan Kadar Bilirubinemia pada Bayi Ikterus di RSUP NTB. *Jurnal Kesehatan Prima*, 8(2), 1355–1362.
- Hidayat, A. A. A. (2017). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data* (Edisi 2). Penerbit Salemba Medika.
- Hidayati, E., & Rahmaswari, M. (2016). Hubungan Faktor Ibu dan Faktor Bayi dengan Kejadian Hiperbilirubinemia pada Bayi Baru Lahir (BBL) di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Koja, Jakarta Utara Tahun 2015. *RAKERNAS AIPKEMA 2016 "Temu Ilmiah Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat"*, 93–98.
- IDAI. (2018). *Pediatric Update*. Jakarta: Balai Penerbit FK UI.
- Jelantik, I. (2020). Hiperbilirubinemia pada Bayi Baru Lahir. *Jurnal Kedokteran Mataram*.
- Kemenkes RI. (2017). *Buku Pedoman dan Standar Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional*. Kementerian Kesehatan RI.

- Kemenkes RI. (2020). *SDGs: Tujuan Pembangunan Berkelanjutan*. <https://sdgs-kesehatan.kemkes.go.id/>
- Khotimah, H., & Subagio, S. U. (2021). Analisis Hubungan antara Usia Kehamilan , Berat Lahir Bayi , Jenis Persalinan dan Pemberian Asi dengan Kejadian Hiperbilirubinemia. *Faletahan Health Journal*, 8(2), 115–121.
- Kosim, M. S. (2019). *Buku Ajar Neonatologi*. Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Kusumawardani, Y. (2019). Klasifikasi Persalinan Normal atau Caesar Menggunakan Algoritma C4. *Doctoral Dissertation*.
- Marmi. (2017). *Asuhan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Prasekolah*. Pustaka Pelajar.
- Maternity. (2018). *Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi Balita, & Anak prasekolah*. Andi Offset.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Novie, M., & Ade, N. (2015). *Faktor-faktor pada Ibu Bersalin yang Berhubungan dengan Kejadian Hiperbilirubin pada Bayi Baru Lahir*.
- Nursalam. (2018). *Konsep dan Penerapan Metode Penelitian Ilmu Keperawatan (Edisi 2)*. Penerbit Salemba Medika.
- Putra, S. R. (2017). *Panduan Riset Keperawatan dan Penulisan Ilmiah*. Penerbit D-Medika.
- Riwidikdo, H. (2017). *Statistik Kesehatan: Belajar Mudah Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kesehatan*. Penerbit Mitra Cendikia Press.
- Rokhayati. (2017). *Faktor Risiko Kejadian Ikterus pada Bayi Baru Lahir*. library.upnvj.ac.id
- Roselina, E. S., Pinem, & Rochimah. (2018). Hubungan Jenis persalinan dan Prematuritas dengan Hiperbilirubinemia di RS Persahabatan. *Jurnal Vokasi Indonesia*.
- Setiadi. (2018). *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan (Edisi 2)*. Graha Ilmu.
- Setyarini, D. & Suprapti. (2016). *Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal Neonatal*. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Jakarta: Alfabeta.

- Tazami. (2018). *Gambaran Faktor risiko ikterus neonatorum pada Neonatus di RSUD Mattaheh Jambi*. <http://www.diskes.jabarprov.go.id>
- Unaya, I., Ismarwati, & Warsiti. (2018). Hubungan Jenis Persalinan dengan Kejadian Ikterus Neonatorum di RSUD PKU Muhammadiyah Yogyakarta. *Jurnal Aisyiah Yogyakarta*.
- WHO. (2020). *Newborn Improving Survival and Well-Being*. <https://www.who.int/infant.newborn/en/>
- Yuliana, Idawati, & Agustina, J. (2023). Pengaruh Berat Badan Lahir, Asfiksia dan Jenis Persalinan terhadap Kejadian Ikterus pada Neonatus di Rumah Sakit Umum Daerah TGK Chik Ditiro Sigli Kabupaten Pidie. *Jurnal Pendiakn, Sains Dan Humaniora*, 11(1), 15–23.